

ABSTRAK

Pola Perkembangan Kota Pekanbaru dan Faktor yang Mempengaruhinya

Oleh: Veronicha Briliani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola perkembangan Kota Pekanbaru menggunakan analisis *spatial metric* dan faktor yang mempengaruhi perkembangan Kota Pekanbaru menggunakan metode *cellular automata* yang digunakan dalam permodelan bersifat eksperimental.

Pola perkembangan dengan metode *spatial metric* dikuantitatifkan menggunakan software Arcgis dan Fragstats. Hasil dari pengolahan perubahan kawasan terbangun mengalami peningkatan tiap tahunnya. Sedangkan untuk pola perkembangan kota disimpulkan berdasarkan temuan dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *spatial metric*. *Metrics* yang digunakan adalah *Number of Patch*, *Patch Density*, *Largest Patch Size*, *Landscape Shape Index*, *Mean Patch Size*, *Shannon's Diversity Index*, dan *Shannon's Evenness Index*.

Kota Pekanbaru memiliki pola yang berfragmentasi atau cenderung menyebar (*Sprawl*) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong yaitu aksesibilitas yang terdiri dari jarak terhadap jalan primer, jarak terhadap jalan sekunder dan jarak terhadap permukiman. Pada penelitian ini software *LanduseSim* digunakan untuk melakukan simulasi perkembangan lahan di Kota Pekanbaru untuk melihat pengaruh dari *driving factor* yang disimulasikan.

Kata kunci: Analisis Spatial Metric, Sistem Informasi Geografis, Cellular Automata